

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Penelitian ini untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *interest Rate* (INT) dan Inflasi (INF) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di 8 (lima) Bank Umum Syariah Indonesia dalam rentang waktu antara tahun 2011 sampai tahun 2015. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan delapan variabel independen (ROA, ROE, FDR, INT dan INF) dan satu variabel dependen (NPF) menunjukkan bahwa:

1. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar -15,386 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF dimana semakin tinggi pembiayaan bermasalah maka semakin menurun kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitasnya dalam menghasilkan laba yang dipaparkan dalam rasio Return On Asset (ROA).
2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 5,214 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF, sehingga apabila ROE mengalami kenaikan maka akan NPF juga akan meningkat. Hasil ini menunjukkan adanya

penyimpangan di mana harusnya ROE berpengaruh negatif terhadap dan signifikan terhadap NPF. Terjadinya krisis perekonomian berdampak pada banyaknya kredit atau pembiayaan yang bermasalah atau dikategorikan macet dapat mempengaruhi NPF maka dari itu pihak manajemen bank sebaiknya dapat mendisiplinkan *account officernya* dalam mengelola kredit atau pembiayaan yang bermasalah. Untuk mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut pihak bank akan melakukan pengambilalihan aset-aset terhadap pembiayaan bermasalah yang nantinya akan dilakukan pelelangan dan penjualan terhadap aset-aset yang diambil alih, sehingga menjadi pendapatan untuk pihak bank itu sendiri.

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan diperoleh t hitung sebesar 2,924 dengan signifikansi sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF, sehingga jika terjadinya peningkatan kemampuan bank dalam menyalurkan dananya melalui pembiayaan (FDR) maka akan berpengaruh terjadinya peningkatan pembiayaan bermasalah (NPF) pada perbankan syariah.
4. Suku bunga / *interest rate* (INT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan diperoleh t hitung sebesar 2,618 dengan signifikansi sebesar 0,010 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga/INT memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap NPF. Fluktuasi suku bunga yang tidak bisa diprediksi tidak berbanding lurus dengan kondisi pendapatan debitur, sehingga peluang terjadinya pembiayaan macet pada perbankan syariah juga akan meningkat. Penetapan suku bunga yang

ditetapkan oleh Bank Indonesia akan berdampak pada kinerja perbankan yang merupakan acuan dalam menjalankan usahanya dalam bentuk penyaluran kredit atau pembiayaan tidak saja bank konvensional tetapi juga berdampak pada bank syariah.

5. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh t hitung sebesar 0,247 dengan signifikansi sebesar 0,806 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa inflasi memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap NPF. Meskipun inflasi meningkat, pembayaran cicilan oleh kreditur tetap sebesar awal. Faktor lain yang juga diasumsikan adalah bahwa perubahan laju inflasi yang meningkat tidak langsung menyurutkan keinginan masyarakat untuk mengikuti perkembangan kebutuhan atau mengurangi konsumsi, maka dampak resiko pembiayaan masih dapat terkendali. Jadi, perubahan yang terjadi pada inflasi tidak akan mempengaruhi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan syariah.

Non Performing Financing (NPF) dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan pembiayaan kepada debitur, mengingat adanya pengaruh signifikan NPF terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Kondisi ini mengharuskan pihak kreditur untuk lebih berhati-hati dalam memilih dan memutuskan pemberian pembiayaan terhadap debitur dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

Bagi kreditur, terlalu mudahnya memberikan pembiayaan atau investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan likuiditas sehingga penilaian pembiayaan kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko

usaha yang dibiayai. Pada dasarnya, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat memaksimalkan pendapatan, namun di sisi lain juga mengandung risiko dengan meningkatnya angka pembiayaan bermasalah.

Perbankan syariah perlu meningkatkan kewaspadaan dalam pemberian pembiayaan kepada masyarakat dengan meningkatkan pemantauan pembiayaan secara intensif. Penyediaan modal guna menanggung aktiva yang berisiko, menjaga likuiditas bank tetap berada pada posisi aman, juga memperhatikan pergerakan suku bunga yang terjadi di Indonesia untuk meningkatkan daya saing dan loyalitas nasabah. Perlunya manajemen risiko dan meminimalisasi kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas perbankan dan meminimalisasi kerugian yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

5.2 Keterbatasan Penulis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan rentang waktu penelitian, penggunaan variabel penelitian, sampel penelitian dan pengolahan sumber data yang diperoleh.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan dalam hasil yang menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yakni sebesar 63,2% dan sisanya 36,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini.

5.3. Saran Untuk Penelitian Yang Akan Datang

1. Dalam penelitian yang akan datang perlu menambahkan beberapa faktor makro dan mikro lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan beberapa hal yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap pembiayaan bermasalah.
2. Menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- al Quddah, Ali, M., & Mahmoud, A. J. (2013). *The Impact of macroeconomic variabels and banks characteristics on Jordanian Islamic Bank Profitability: Empirical Evidence*. International Business Research; Vol. 6 No. 10
- Alamsyah, H. (2012). *Milad ke-8 Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAIE)*.
- Ali, Z. (2010). *Hukum Perbankan Syari'ah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amalina, S., & et al. (2015). *Bank Efficiency and Non Performing Financing (NPF) in the Indonesian Islamic Banks*. Asian Journal of Economic Modelling, 3(3):61-79
- Amalina, S., & et.al. (2015). *Bank Efficiency and Non-Performing Financing (NPF) In The Indonesian Islamic Banks*. Asian Journal of Economic Modelling, 3(3): 61-79.
- Anggraeni, R. T. (2008). *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Syari'ah (Studi Kasus Bank Syari'ah X)*. Universitas Indonesia.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syari'ah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnaini, S. W. (2014, September). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi NPF pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia*. Jurnal Tekun. Volume V Nomor 2.
- Belanes, & et. al. (2015). *What can we learn about Islamic banks efficiency under the subprime crisis? Evidence from GCC Region*. Pacific-Basin Finance Journal 33. 81-92.
- Chapra, M. U. (2000). *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Darmawi, H. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djuwita, D. et. al. (2016). *Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA, terhadap Total Asset Bank Syari'ah di Indonesia*. Holistik Volume 16 Nomor 1.
- Farikh, M. N. (2007). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syari'ah dan Konvensional di Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Febriyanti, R. N. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing Perbankan Syari'ah di Indonesia*. UIN Raden Fatah.

- Fitri, Z., & et al. (2014, Juli). *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah periode 2008-2012*. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2 Nomor 3.
- Haryono., & et al. (2003). *Perbankan Syari'ah di Masa Depan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ihsan, M. (2011). *Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syari'ah di Indonesia Periode 2005 sampai 2010*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Iqbal, M. (2008). *Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syari'ah dan Perbankan Konvensional*. Universitas Indonesia.
- Iska, S. (2012) *Sistem Perbankan Syari'ah di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Islamic Finance Country Index (IFCI), 2015*
- Kaleem, A., & et.al. (2009). *Application of Islamic banking instrument (Bai Salam) for agriculture financing in Pakistan*. British Food Journal Vol III No.3.
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet. Ke-11,
- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir . (2014). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khalwaty, T. (2000). *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, H. D. (2012, September). *Otoritas Jasa Keuangan: Sistem Baru Dalam Pengaturan dan Pengawasan Dalam Sektor Keuangan*. Jurnal Dinamika Hukum. Vol. 12 No. 3.
- Machmud, A., & et.al. (2010). *Bank Syari'ah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mirza, M., & Abdel, H. (2003). *Islamic Banking in Australia: Challenges and Opportunities*. Journal of Muslim Minority Affairs 23 (2).

- Misra, M. B., & Sarat, D. (2012). *Pro-cyclical Management of Bank's Non Performing Loans by The Indian Public Sector Banks*. Journal of Management. Vol 1 Nomor 2.
- Mutmainah. (2012). *Analisis Internal dan Eksternal dalam Menentukan NPF Bank Umum Syariah di Indonesia*. Tesis Universitas Islam Sultan Agung.
- Nachrwi & Hardius. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nasrulloh, A. A. (2012, Januari – Juni). *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol 7. No 1.
- Padmanty, S., & Agus, M. (2011). *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kredit Macet Perbankan di Indonesia (Laporan Penelitian Insentif Reguler Kompetitif)*. Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
- Pane, S. (2011). *Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah*. UIN Sumatera Utara.
- Priyanto, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Poetry, Z. D., & Sanrego, D., Y. (2011, Desember). *Pengaruh Variabel Makro dan Variabel Mikro terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah*. Tazkia Islamic Finance & Business Review. Vol. 6 No. 2.
- Prabowo, A., & Bagya. (2009). *Konsep Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis Terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah Di Indonesia Dan Malaysia)*. Jurnal Hukum No. 1 Vol. 16 Januari: 106 – 126
- Pratiwi, D. D. (2012). *Pengaruh Car, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rafelia, T., & Moh. Didik, A. (2013). *Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1.
- Raniati, A. & Nirdukita, R. (2014). *Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset Perbankan Syariah di Indonesia 2009-2013: Penerapan Model Simultan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 1 Nomor 2.
- Rinaldy, E. (2008). *Membaca Neraca Bank*. Jakarta. Indonesia Legal Center Publishing.

- Riyadi, S & Yulianto, A. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia*. Accounting Analysis Journal. 3 (4).
- Rizal, F. (2016, Mei-Oktober). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah*. Jurnal Muslim Heritage, Vol. 1, No. 1.
- Sabir, M., & et. al. (2012, Juni). *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah dan Bank Konvensional di Indonesia*. Jurnal Analisis, Vol. 1 No. 1.
- Schooner, H. M. (2003). *Central Bank's Roles in Bank Supervision in the United States and United Kingdom*. Brooklyn International Law Journal.
- Setiawan, C., & et.al. (2013). *Non-Performing Financing and Bank Efficiency of Islamic Bank in Indonesia*. Journal of Islamic Finance and Business Research Vol. 2 No. 1 September Issues. Pp. 58-76
- Siamat, D. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Edisi Keempat.
- Sisherdianti, D. (2009). *Faktor-faktor Variabel Makro Ekonomi yang Mempengaruhi Kekuatan Bank Syari'ah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)*. Universitas Indonesia.
- Sholihah. (2013). *Analisis Pengaruh Inflasi, GDP, Financing Deposit Ratio dan Return Pembiayaan Profit and Loss Sharing Terhadap Non Performing Financing Pada Perbankan Syari'ah di Indonesia*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Soemitra, Andri. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Supriadi, A. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Pada Bank Syari'ah ABC)*. Universitas Indonesia.
- Syauqi, A. (2015). *Pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR), Rasio Likuiditas (FDR), Inflasi (INF) dan BI Rate: Studi Pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syari'ah Mandiri, Bank BNI Syari'ah dan Bank Syari'ah Mega Indonesia Periode 2010 – 2014*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Syukron, A. (2013). *Dinamika Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia*. Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3, No. 2.
- Wahab, A., & et.al. (2014, Juli). *Komparasi Efisiensi Teknis Bank Umum Syari'ah (BUS) di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Al-Iqtishad: Vol. VI No. 2.

Suryani. (2012, November). *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010*. *Economica*: Vol II Edisi 2.

Susilo, Y. S., & et.al, (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: : Salemba Empat.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

W.K., Jaya. (2001). *Pengantar Ekonomi Industri*. Yogyakarta. BPFE.

Yaya, R., & et al. (2013). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta. Salemba Empat.

<http://ekbis.sindonews.com/read/700589/90/kelahiran-ojk-sejarah-baru-perekonomian-indonesia-1356414181>

<http://www.bi.go.id>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.ojk.go.id>

<http://www.pbi.go.id>

<https://indomea.wordpress.com/2013/07/15/analisa-perbandingan-kesiapan-perbankan-syari'ah-indonesia-dengan-malaysia-dalam-menghadapi-masyarakat-ekonomi-asean-2015>

